

MATCHDAY-14 KUALIFIKASI PIALA DUNIA 2026 ZONA CONMEBOL

Hasrat Brasil Menghambat Laju Argentina

BUENOS AIRES (KR) - Memungkasi match-day-14 kualifikasi Piala Dunia 2026 zona Conmebol, tersaji super big match. Timnas Argentina menjamu Brasil di Estadio Monumental, Buenos Aires, Rabu (26/3), pukul 07 pagi WIB.

Tim tamu berhasrat menghambat laju *La Albiceleste* yang tengah bersiap menyegel tiket ke putaran final Piala Dunia 2026, yang akan digelar di tiga negara: Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko. Jika terlaksana, maka tim besutan Lionel Scaloni akan menjadi timnas kedua yang memastikan lolos. Negara pertama adalah Jepang. Menyusul kemenangan 1-0 atas tuan rumah Uruguay pada matchday-13, Sabtu (22/3) lalu, Argentina kini kokoh memimpin klasemen sementara zona Amerika Latin, mengoleksi 28 poin. Sedangkan Brasil yang pada Jumat (21/3) di kandang sendiri membekuk Kolombia dengan skor 2-1, menempati peringkat ketiga (nilai 21), hanya terpaut satu angka di belakang



Ekuador (*runner up*). Secara matematis, timnas Argentina yang berstatus juara bertahan Piala Dunia tinggal membutuhkan satu poin untuk meraih tiket ke AS-Kanada-Meksiko. Kemenangan atas tuan rumah Uruguay akhir pekan lalu menjadi *turning point*, terutama karena mereka tampil tanpa diperkuat megabintang Lionel Messi, yang sedang menjalani perawatan pascacedera. Sebigi gol yang memastikan kemenangan 'Tim Tango' dalam laga itu dicetak penggawa Olympique Lyon, Thiago Almada. Kekurangan satu poin akan coba dipenuhi Julian Alvarez dan kawan-kawan dalam duel klasik versus Brasil. Namun tentu saja *Selecao* besutan Dorival Junior ti-



KR-AP Images

Selebrasi pemain timnas Argentina usai Thiago Almada (tiga dari kanan) mencetak gol ke gawang Uruguay, akhir pekan lalu.

dak akan menyerah begitu saja. Selain posisi di klasemen belum benar-benar aman, untuk duel klasik seperti ini menjaga marwah timnas jauh lebih penting. Kemengan atas Kolombia pada penampilan terkini, mendorong motivasi Vinicius Junior dan kompanyon. Seperti halnya Argentina, untuk laga kali ini pun 'Tim Samba' tidak diperkuat pemain bintangnya, Neymar,

yang juga terbelit cedera. Lazimnya 'duel klasik', jelang pertandingan diwarnai 'perang urat syaraf'. Gelandang Argentina, Rodrigo De Paul menyebut, duel klasik terbesar bagi *Albiceleste* bukanlah melawan Uruguay, melainkan Brasil. Menurut pemain Atletico Madrid tersebut, duel Argentina versus Brasil adalah persaingan terpenting dalam sejarah sepakbola internasional.

Bertajuk *Superclasico de las Americas*.

"Apakah Uruguay adalah *clasi-co* terbesar Argentina? Tidak. Clasico yang sebenarnya adalah Argentina vs Brasil, yang disaksikan seluruh dunia. Ini adalah persaingan tim nasional terpenting dalam sejarah. Jadi, Selasa (Rabu pagi WIB) nanti akan menjadi istimewa," ucap De Paul dilansir AP.

Di sisi lain, absennya Lionel Messi di kubu tuan rumah disikapi secara positif oleh pemain Brasil. Salah satunya ditunjukkan oleh Raphinha. Dalam wawancara khusus dengan legenda Brasil, Romario, *winger* Barcelona itu menyebutkan, tanpa Messi di kubu lawan, *Selecao* pasti bisa mencuri tiga poin di kandang lawan.

"Kami akan mengalahkan mereka, tidak diragukan lagi," kata Raphinha seperti dikutip *Sky Sports*. "Di dalam dan luar lapangan, kami harus menang. Ya, dengan segala cara, saya yakin

kami bisa," tegasnya.

Menyongsong laga penting ini, Dorival Junior mesti memutar otak, menutup lubang yang ditinggalkan sejumlah pemain. Selain Neymar yang sudah sejak awal dipastikan absen, selepas laga kontra Kolombia, ia harus kehilangan tiga pemain penting lainnya.

Kiper utama, Alisson dan gelandang Gerson dipastikan tidak bisa bermain akibat cedera. Sementara Gabriel Magalhaes dan Bruno Guimaraes harus absen karena akumulasi kartu kuning.

Suka atau tidak suka, untuk laga kali ini Argentina lebih layak diunggulkan. Selain bermain di hadapan publik sendiri, *head to head* kedua kubu juga lebih menunjukkan keunggulan *Albiceleste*. Dalam lima pertemuan terakhir, Argentina menang tiga kali, sekali kalah dan sekali imbang. Pada putaran pertama kualifikasi Piala Dunia 2026, 22 November 2023, *Selecao* di kandang sendiri kalah 0-1. **(Lis)-d**

Live Indosiar, Rabu (26/3), Pukul 07.00 WIB

LIBAS LATVIA 3-0

Inggris Bertengger di Puncak



KR-AP Images

Kapten timna Inggris, Harry Kane merayakan gol bersama Declan Rice.

LONDON (KR) - Tim nasional (Timnas) Inggris kokoh bertengger di puncak klasemen sementara Grup K babak kualifikasi Piala Dunia 2026-+Zona UEFA usai meraih kemenangan telak 3-0 atas Latvia di Stadion Wembley, London, Selasa (22/3) dini hari WIB.

Pelatih *The Three Lions*, Thomas Tuchel mengatakan, meski mampu meraih kemenangan telak, namun dari permainan dirinya menilai laga tersebut berlangsung sangat ketat. "Itu bukan pertandingan yang mudah. Kami harus membukanya. Saya melihat banyak hal bagus," katanya dikutip dari laman resmi federasi sepakbola Inggris.

Bermain di hadapan pendukung sendiri, Inggris langsung tampil menyerang sejak menit awal. Strategi ini baru bisa membuahkan hasil positif dengan terciptanya gol pertama di menit 38 babak pertama melalui aksi Reece James. Meski mendominasi penguasaan bola, namun hingga babak pertama usai, skor 1-0 tak berubah hingga jeda.

Pada paruh kedua laga, Harry Kane menggandakan keunggulan lewat gol yang dicetaknya menit 68, memaksimalkan umpan Declan Rice. Tak puas dengan keunggulan dua gol, di menit 76, giliran Eberechi Eze mencetak gol dan menuntaskan laga dengan kemenangan 3-0.

"Saya senang dengan sikap dan energi serta keinginan untuk melakukan hal-hal yang kami inginkan dan kami akan mencapainya," tegas Tuchel.

Pertandingan lainnya di Grup K, Albania yang pada laga pertama kalah 0-2 dari Inggris, mampu bangkit dan meraih kemenangan 3-0 atas Andorra. Sedangkan Bosnia & Herzegovina menang 2-1 atas Siprus. Kemudian Romania menang telak 5-1 atas tuan rumah San Marino.

Laga lain dari Grup G, Finlandia menempati peringkat kedua dengan nilai 4 usai bermain imbang 2-2 dengan Lithuania. **(Hit)-d**

PROGRAM PELATNAS MULTI CABOR

Meski Efisiensi Tidak Berhenti

JAKARTA (KR) - Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) RI, Dito Ariotedjo mengatakan, program pemusatan latihan nasional (pelatnas) untuk setiap cabang olahraga (cabor) yang mengikuti ajang multi cabang internasional tidak berhenti, meski ada kebijakan efisiensi anggaran pemerintah. "Yang namanya pelatnas tidak ada yang berhenti," katanya kepada awak media di Jakarta, Senin (24/3), seperti dikutip *Antara*.



KR-Antara

Menpora RI Dito Ariotedjo

Menpora menjelaskan, pihaknya wajib mendanai program pelatnas untuk cabor yang ada di ajang multi cabang sesuai dengan perintah undang-undang. Ia memastikan, pelatnas untuk multi cabang terdekat seperti SEA Games 2025 terus berjalan. Ajang tersebut, kata dia, menjadi bagian dari persiapan untuk menghadapi kejuaraan di level Asia maupun dunia. "Kami mempersiapkan SEA Games yang berorientasi pada Asian Games dan Olimpiade," katanya.

Menurutnya, untuk program pelatnas cabang-cabang olahraga yang tidak ada dalam ajang multi cabang, menjadi tanggung jawab dari federasi masing-masing.

Oleh sebab itu, kata dia, harus ada kolaborasi bersama agar semua cabang bisa mendapat dukungan yang sama. "Pastinya pemerintah memiliki prioritas bagaimana di Asian Games dan Olimpiade dimana SEA Games merupakan jalan menuju ke sana," katanya.

Lebih lanjut, mengenai efisiensi anggaran, Dito menjelaskan upaya pemulihan anggaran bersama Kementerian Keuangan sejauh ini berjalan lancar. Semua federasi, kata dia, juga sudah melakukan review anggaran yang diproses melalui Kemenpora. Meski demikian, tetap akan ada penyesuaian dengan mempertimbangkan prioritas peningkatan prestasi olahraga yang sesuai dengan Asta Cita dari Presiden Prabowo Subianto. **(Rar)-d**

TENIS MIAMI OPEN 2025

Sabalenka Melaju ke Babak Perempatfinal

MIAMI (KR) - Juara bertahan, Aryna Sabalenka melaju ke babak perempatfinal turnamen tenis Miami Open. Pada laga sebelumnya, Selasa (25/3) dini hari WIB, menyingkirkan ugulan ke-14, Danielle Collins, dengan skor 6-4, 6-4 dalam waktu satu jam 18 menit.

Sabalenka tidak pernah kehilangan kendali atas pertandingan, dengan 23 pukulan winner (termasuk tujuh ace) dibanding 17 pukulan Collins. Petenis nomor satu dunia ini juga hanya melakukan 12 kesalahan sendiri, sementara Collins kalah dengan total 30 pukulannya.

"Saya akan mengatakan bahwa di Australian Open saya melakukan servis yang tidak terlalu

bagus," kata Sabalenka, seperti disiarkan WTA, Selasa (25/3). "Jadi setelah Open, kami banyak melatih servis saya untuk mengembalikan pukulan, untuk kembali ke jalur servis. Saya sangat senang dengan cara saya melakukan servis saat ini, dan saya pikir saat melawan Danielle saya melakukan servis dengan sangat cerdas," sambungnya.

Sabalenka melaju ke perempat final Miami Open ketiga dalam kariernya. Ia belum melangkah lebih jauh di Miami, setelah kalah dari Ashleigh Barty pada 2021 dan Sorana Cirstea pada tahun 2023. Di perempat final, Sabalenka akan bertemu Zheng Qinwen yang menahan upaya comeback Ashlyn Krueger untuk

menang 6-2, 7-6(3) dalam waktu satu jam 29 menit.

Rekor dominan Sabalenka atas Zheng tercermin dalam skor pertemuan mereka sebelumnya serta hasil akhir. Satu-satunya pertemuan mereka di kandang Zheng dimenangi Sabalenka di final Wuhan tahun lalu.

Selain itu, Sabalenka belum kehilangan satu set pun dari Zheng. Bahkan, ia hanya kehilangan 20 gim dalam empat pertandingan head to head mereka, termasuk pertandingan terakhir mereka di WTA Finals Riyadh 2024.

Setiap kemenangan Zheng di Miami tahun ini mengikuti pola yang hampir identik, yakni dominasi set pertama yang berat sebelah, dan set kedua yang lebih ru-

mit. Di babak kedua, ia unggul atas Lauren Davis 6-1, 3-1 sebelum menang 6-1, 7-5. Di set ketiga, ia mengalahkan petenis kualifikasi Taylor Townsend 6-1, 7-6 (3).

Petenis berusia 22 tahun itu juga tampil gemilang melawan petenis peringkat 40 dunia Krueger selama satu setengah set, dengan memenangkan tujuh gim berturut-turut untuk memimpin 6-2, 3-0.

Namun, Krueger berhasil bangkit dengan mematahkan servis Zheng dengan sepasang pukulan pengembalian bola yang bersih pada gim kelima set kedua, dan sejak saat itu pertandingan berlangsung ketat. Selanjutnya, Zheng berhasil mengatasi tie-break untuk memenangi pertandingan. **(Ant)-d**

TI DIY Siapkan Lima Agenda Besar



KR-Istimewa

Perwakilan Ketua KONI DIY bersama Pengurus Pengda TI DIY usai Rakerda.

Daerah (Musda) TI DIY pada November/Desember 2025. Di samping itu, juga terdapat event internasional bertajuk Pugnator International Open yang akan dilaksanakan Oktober dan Wali Kota Cup X pada Desember 2025.

"Rakerda TI DIY meru-

pakan kegiatan rutin tahunan untuk membahas program kerja yang telah atau belum dilaksanakan, serta menyusun program kerja yang diadakan pada tahun berjalan yakni tahun 2025 ini. Pada rakerda ini juga disampaikan laporan keuangan tahun

2021-2024," ungkap Ketua Umum Pengda TI DIY, Ir Rudy Koeshardijanto, Senin (24/3).

Sjak awal tahun pihaknya juga telah merancang program pemusatan latihan jangka panjang bagi atlet potensial. Di antaranya dengan melaksanakan rekrutmen atlet PPLP, PAB, maupun Pemusatan Latihan Daerah (Puslatda) dalam rangka menghadapi Kejuaraan Wilayah (Kejurwil), Kejuaraan Nasional (Kejurnas), hingga Pekan Olahraga Nasional (PON) XXII Nusa Tenggara Timur-Nusa Tenggara Barat (NTT-NTB) 2028 mendatang.

KMT A Tirtodiprojo yang hadir mewakili Ketua Umum Komite Olahraga

Nasional Indonesia (KONI) DIY menyampaikan apresiasi sekaligus ucapan terima kasih kepada TI DIY yang telah melaksanakan rakerda.

Melalui penyusunan program yang efektif dan efisien, TI Kabupaten/Kota bersama TI DIY diharapkan dapat memberikan saran dan masukan dalam kegiatan tersebut. Termasuk di dalamnya perihal jadwal pelaksanaan kegiatan Porda XVII DIY 2025 mendatang.

Dirinya juga berharap pencapaian prestasi TI DIY juga dapat meningkat bahkan melebihi prestasi ajang PON XXI Aceh-Sumatra Utara (Sumut) 2024 lalu, yakni 1 medali emas, 2 perak, dan 3 perunggu. **(Yud/Hit)-d**

GELAR TINJU WBC ASIA

Geisler Ap Hadapi Rattakorn Tassaworn

JAKARTA (KR) - Badan tinju World Boxing Council (WBC) Asia mengumumkan, petinju Indonesia, Geisler Ap akan menghadapi Rattakorn Tassaworn untuk mempertahankan gelar juara kelas menengah WBC Kontinental Asia di Bangkok, Thailand pada Sabtu (29/3) mendatang.

"Geisler, sang juara bertahan, akan mempertahankan gelarnya melawan penantang tangguh asal Thailand, Rattakorn Tassaworn dalam sebuah pertarungan untuk memperebutkan supremasi regional," demikian keterangan WBC Asia melalui laman resmi asosiasi itu yang dilansir *Antara*.

Geisler adalah petinju asal Papua. Ia dikenal dengan ketahanan dan kekuatan knockout (KO), akan berusaha mengukuhkan kejayaannya pada kelas menengah WBC di Benua Asia.

Sementara Tassaworn merupakan seorang bintang yang sedang naik daun dengan dasar-dasar tinju yang kuat. Ia akan bertarung sekuat tenaga demi bisa merebut gelar di kandang sendiri. "Dengan gelar bergensi WBC Asia Continental Middleweight yang



KR-Antara/WBC Asia

Poster laga antara petinju Indonesia, Geisler Ap (kiri) melawan Rattakorn Tassaworn.

dipertaruhkan, laga mereka menjanjikan aksi yang tak terlupakan," tulis WBC Asia lebih lanjut.

Pertarungan kedua petinju akan berlangsung di World Siam Stadium, sebuah arena olahraga tarung utama di Thailand, yang akan menampilkan beberapa talenta terbaik dalam dunia

tinju. Pertandingan yang dikemas dalam ajang 'Global War' itu diharapkan dapat menampilkan berbagai laga berkaliber tinggi, sehingga para penggemar dapat menikmati malam yang penuh dengan aksi keras, atmosfer kejuaraan dan keunggulan tinju internasional. **(Lis)-d**